

**LAPORAN
KINERJA PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2018/2019**



**AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB
PURWOREJO**

DAFTAR ISI

	halaman
KATAPENGANTAR.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Dasar Hukum	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
II. RENCANA STRATEGIS.....	3
2.1. Visi, Misi dan Tujuan.....	3
2.2. Sasaran	4
2.3. Strategi Pencapaian Sasaran.....	4
III. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA.....	4
3.1. Pengukuran Kinerja	5
3.2. Rencana Kinerja Tahun 2018/2019.....	9
IV. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	21
4.1. Capaian Kinerja Sasaran	22
4.2. Capaian Kinerja Program Kerja dan Kegiatan	22

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo ini memiliki tujuan untuk menggambarkan upaya pelaksanaan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, dalam rangka menuju perguruan tinggi yang memiliki otonomi yang utuh dengan diimbangi oleh akuntabilitas yang tinggi. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan program untuk tahun 2018/2019.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan data dan informasi dari bidang akademik, bidang administrasi dan keuangan dan bidang kemahasiswaan. Secara garis besar, Laporan Kinerja ini mencakup informasi mengenai perencanaan strategis, akuntabilitas kinerja yang meliputi pencapaian dan evaluasi kinerja kegiatan, masalah dan usaha penanggulangan serta akuntabilitas keuangan yang kemudian diakhiri dengan penutup. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka menerima saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja pada masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Laporan Kinerja ini, kami sampaikan terima kasih.

Purworejo, 17 Desember 2019
Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo

Direktur,



Wahidin, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

I. PENDAHULUAN

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap institusi untuk mewujudkan cita-cita pengelolaan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan kegiatan dan usaha-usaha pengembangan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab

Sistem Penilaian Kinerja tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia Kesehatan tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja didunia pendidikan membuat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memasukan penilaian kinerja ke dalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengawasi dan membina mutu pendidikan tinggi dengan membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi maka laporan ini dibangun berdasarkan visi, misi dan strategi yang telah disepakati didalam Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo Periode 2018-2021.

Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo sebagai sebuah institusi sangat perlu membentuk Sistem Penilaian Kinerja demi terciptanya visi dan misi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Sistem Penilaian Kinerja yang baik haruslah terintegrasi untuk semua unit dan aktivitas di Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo. Indikator kinerja yang terbentuk tidak hanya berupa indikator kinerja finansial (keuangan) tetapi juga indikator kinerja non finansial.

1.1. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo Tahun 2018/2019 disusun berdasarkan:

- 1) Statuta Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 tahun 2006 tanggal 7 April 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Laporan Kinerja ini adalah mengevaluasi pencapaian kinerja tahunan institusi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran, dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 2017/2018 , tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh *stakeholders*.

RENCANA STRATEGIS AKPER Pemkab Purworejo

2.1. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagai pedoman dan arah kebijakan untuk menentukan arah pengembangan Perguruan Tinggi, Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo mempunyai **visi** yaitu:

“Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dalam perawatan luka, kompeten dan berdaya saing global.”

Dengan **misi**:

1. Menyelenggarakan Pendidikan DIII Keperawatan dengan keunggulan perawatan luka dan sesuai dengan tuntutan pasar global.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tujuan yang hendak dicapai dari visi dan misi Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo adalah:

1. Mewujudkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dalam perawatan luka, kompeten dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
3. Menyelenggarakan penelitian keperawatan untuk kemajuan ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

II. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi

Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran yang direalisasikan pada program/kegiatan. Sasaran dan program/kegiatan yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran dan program/kegiatan sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra dan rencana operasional. Selanjutnya diidentifikasi sasaran dan program mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Tabel 3.1. 1. Pengukuran Indikator sasaran dan strategi pencapaian selama 5 tahun dalam renstra

No	SASARAN MUTU	TARGET PENCAPAIAN					STRATEGI PENCAPAIAN
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Prosentase kelengkapan dokumen manajemen, akademik dan mutu	75%	80%	85%	90%	95%	1. Melaksanakan rapat persiapan dan evaluasi pembelajaran satu bulan sebelum semester berjalan 2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan serta dokumen persiapan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran

2	Prosentase mahasiswa dengan nilai IPS/IPK ≥ 3.00	75%	80%	90%	95%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) 2. Mengadakan rapat persiapan pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai 3. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan <i>Student Center Learning</i> 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran kelas, laboratorium dan klinik 5. Meningkatkan kemampuan dosen dan pembimbing klinik dalam bentuk pelatihan 6. Bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk tempat pencapaian kompetensi mahasiswa
3	Prosentase mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3.00	75%	80%	90%	95%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kurikulum berbasis KKNI dengan kekhususan perawatan luka 2. Melakukan pembelajaran dengan berbagai metode <i>Student Center Learning</i> 3. Mengadakan rapat persiapan pembelajaran 4. Melakukkann monitoring dan evaluasi pembelajaran kelas, laboratorium dan klinik secara rutin 5. Meningkatkan kemampuan dosen dan pembimbing klinik dalam bentuk pelatihan 6. Bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk tempat pencapaian kompetensi mahasiswa

4	Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi tanpa mengulang	75%	80%	85%	90%	95%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan bimbingan rutin pada mahasiswa yang sedang praktik 2. Menggunakan model <i>perceptorship</i> untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa 3. Membiasakan mahasiswa dengan ujian tulis pada setiap stase dengan model kasus uji kompetensi 4. Mengembangkan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
5	Prosentase mahasiswa lulus pelatihan BTCLS (Basic Trauma and Cardiac Life Support) dengan baik	80%	85%	90%	95%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan kurikulum berbasis KKNi dengan keunggulan kegawatdaruratan 2. Mengadakan pelatihan kegawatdaruratan untuk mahasiswa 3. Meningkatkan kemampuan dosen di bidang kegawatdaruratan melalui pelatihan 4. Mengadakan kegiatan penanggulangan kegawatdaruratan bersama mahasiswa yaitu kegiatan KSR (Korp Suka Rela)
6	Prosentase Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah) mahasiswa dengan nilai "A"	50%	55%	60%	65%	70%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan searching jurnal bagi mahasiswa sejak semester satu dengan di berikannya kuliah Tehnologi Informasi 2. Mengintegrasikan perkuliahan Bahasa Indonesia berfokus pada Penulisan Ilmiah

							3. Mengoptimalkan bimbingan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa oleh dosen
7	Prosentase lulusan dengan kompetensi perawatan luka dengan sangat baik	70%	75%	80%	85%	90%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintegrasikan mata kuliah perawatan luka pada berbagai mata kuliah keperawatan baik kelas, laboratorium, dan klinik 2. Meningkatkan aktivitas pembelajaran mata kuliah perawatan luka baik laboratorium terbimbing ataupun mandiri 3. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran Perawatan Luka 4. Bekerjasama dengan Rumah Sakit atau Puskesmas untuk lahan praktik perawatan luka
8	Prosentase dosen melakukan pembelajaran dengan sangat baik	40%	40%	60%	65%	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran dengan pelatihan 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran 3. Melakukan pembinaan terhadap dosen 4. Melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap dosen
9	Jumlah penelitian dosen	100%	100%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penelitian dosen melalui pelatihan 2. Melakukan perencanaan penelitian dosen setiap semester 3. Melakukan monitoring dan evaluasi

							pelaksanaan penelitian dosen setiap semester
10	Jumlah pengabdian masyarakat dosen	100%	100%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan 2. Melakukan perencanaan pengabdian masyarakat dosen setiap semester 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat
11	Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	50%	55%	60%	65%	70%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan mahasiswa dalam setiap pengabdian masyarakat dosen 2. Mengoptimalkan kegiatan K3M sebagai kegiatan pengabdian masyarakat

3.2.1 Capaian Target Tahun 2018/2019

Sasaran					Program	Kegiatan		
Uraian	Bidang	Spesifikasi	Indikator	Rencana a tingkat capaian (target)		Uraian	Indikator Capaian	Capaian Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Pendidikan dan pengajaran	Prosentase kelengkapan dokumen manajemen, akademik dan mutu	Jumlah dokumen akademik meningkat tiap tahun	80%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rapat persiapan dan evaluasi pembelajaran satu bulan sebelum semester berjalan Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan serta dokumen persiapan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran 	Melakukan persiapan pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran	Peningkatan Jumlah dokumen akademik tiap tahun	90%
		Prosentase mahasiswa dengan nilai IPS/IPK ≥ 3.00	Jumlah mahasiswa dengan nilai IPK/IPS > 3.00 meningkat	80%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kurikulum KKNI Mengadakan rapat persiapan pembelajaran sebelum perkuliahan Melaksanakan pembelajaran dengan <i>Student Center Learning</i> Melakukan monev pembelajaran kelas, laboratorium dan klinik Meningkatkan kemampuan dosen dan pembimbing klinik dengan pelatihan Bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk tempat pencapaian kompetensi mahasiswa 	Melakukan persiapan pembelajaran dan monev pembelajaran	Peningkatan jumlah mahasiswa dengan nilai IPK diatas 3.00	100%

Prosentase mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3.00	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK diatas 3.00 meningkat	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kurikulum KKNi perawatan luka 2. Mengadakan rapat persiapan pembelajaran sebelum perkuliahan 3. Melaksanakan pembelajaran dengan <i>Student Center Learning</i> 4. Melakukan monev pembelajaran kelas, laboratorium dan klinik 5. Meningkatkan kemampuan dosen dan pembimbing klinik dengan pelatihan 6. Bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk tempat pencapaian kompetensi mahasiswa 	Melakukan pembelajaran dengan metode SCL dan melakukan monev rutin	Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK diatas 3.00	100%
Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi tanpa mengulang	Jumlah lulusan dengan ukom tanpa mengulang meningkat	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan bimbingan rutin pada mahasiswa yang sedang praktik 2. Menggunakan model <i>perceptorship</i> untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa 3. Membiasakan mahasiswa dengan ujian tulis pada setiap stase dengan model kasus uji kompetensi 4. Mengembangkan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa 	Melakukan proses pembelajaran dengan kosep ujian kompetensi	Peningkatan jumlah lulusan ukom yang tidak mengulang	100%
Prosentase mahasiswa lulus pelatihan BTCLS (Basic Trauma and Cardiac Life Support) dengan baik	Mahasiswa lulus peatihan BTCLS	85%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan kurikulum berbasis KKNi dengan keunggulan kegawatdaruratan 2. Mengadakan pelatihan kegawatdaruratan untuk mahasiswa 3. Meningkatkan 	Mengadakan pelatihan btcls	Jumlah lulus pelatihan meningkat	100%

					<p>kemampuan dosen di bidang kegawat daruratan melalui pelatihan</p> <p>4. Mengadakan kegiatan penanggulangan kegawatdaruratan bersama mahasiswa yaitu kegiatan KSR (Korp Suka Rela)</p>			
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat		Prosentase Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah) mahasiswa dengan nilai "A"	Jumlah lulusan dengan kti nilai A meningkat	55%	<p>1. Meningkatkan kemampuan searching jurnal bagi mahasiswa sejak semester satu dengan di berikannya kuliah Tehnologi Informasi</p> <p>2. Mengintegrasikan perkuliahan Bahasa Indonesia berfokus pada Penulisan Ilmiah</p> <p>3. Mengoptimalkan bimbingan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa oleh dosen</p>	Optimasi bibmbingan dengan mahasiswa	Jumlah nilai KTI A meningkat	55%
		Prosentase lulusan dengan kompetensi perawatan luka dengan sangat baik	Jumlah lulusan dengan nilai perawatn luka baik meningkat	75%	<p>1. Mengintegrasikan mata kuliah perawatan luka pada berbagai mata kuliah keperawatan baik kelas, laboratorium, dan klinik</p> <p>2. Meningkatkan aktivitas pembelajaran mata kuliah perawatan luka baik laboratorium terbimbing ataupun mandiri</p> <p>3. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran Perawatan Luka</p> <p>4. Bekerjasama dengan Rumah Sakit atau Puskesmas untuk lahan praktik perawatan luka</p>	Melakukan pembelajaran laboratorium dengan intensif	Peningkatan nilai luka baik meningkat	75%

		Prosentase dosen melakukan pembelajaran dengan sangat baik	Kualitas mengajar dosen meningkat	40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran dengan pelatihan 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran 3. Melakukan pembinaan terhadap dosen 4. Melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap dosen 	Melakukan pelatihan dan mengevaluasi pembelajaran	Kualitas dan kepuasan mengajar dosen meningkat	85%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Penelitian	Jumlah penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen meningkat	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penelitian dosen melalui pelatihan 2. Melakukan perencanaan penelitian dosen setiap semester 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen setiap semester 	Meakukan perencanaan dan pelatihan dosen	Dosen meneliti setiap tahun	100%
	Pengabdian	Jumlah pengabdian masyarakat dosen	Jumlah pengabdian meningkat	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan 2. Melakukan perencanaan pengabdian masyarakat dosen setiap semester 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat 	Melakukan pelatihan dan mengevaluasi pengabdian dosen	Dosen melakukan pengabdian meningkat	100%

		Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	Siswa banyak terlibat dalam pengabdian	55%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan mahasiswa dalam setiap pengabdian masyarakat dosen 2. Mengoptimalkan kegiatan K3M sebagai kegiatan pengabdian masyarakat 	Mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam pengabdian	Peningkatan keikutsertaan siswa	57%
--	--	--	--	-----	---	--	---------------------------------	-----

III. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja diperoleh melalui dua sumber, yaitu: (1) data internal, berasal dari system informasi yang diterapkan, dan (2) data eksternal, berasal dari luar baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun system informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencatatan, secara terpadu dalam system informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing –masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

4.1. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian indikator sasaran dapat diperhatikan di Tabel 4.1.1 Perkembangan Indikator Sasaran, sedangkan pengukuran capaian kinerja Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo tahun 2018/2019 berdasarkan program dan kegiatan disajikan di sub bab 4.2.

Tabel 4.1.1 Perkembangan Indikator Sasaran Sesuai Renstra Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo

NO	RUMUSAN	INDIKATOR	Target Capaian	Pencapaian	Keterangan
1.	Terwujudnya kualitas mahasiswa dan lulusan yang baik dan mempunyai standar mutu	Prosentase kelengkapan dokumen manajemen, akademik dan mutu	80%	90%	Tercapai melampaui target 10%
		Prosentase mahasiswa dengan nilai IPS/IPK ≥ 3.00	80%	100%	Tercapai melampaui target 20%
		Prosentase mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3.00	80%	100%	Tercapai melampaui target 20%
		Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi tanpa mengulang	80%	100%	Tercapai melampaui target 20%
		Prosentase mahasiswa lulus pelatihan BTCLS (Basic Trauma and Cardiac Life Support) dengan baik	85%	100%	Tercapai melampaui target 15%
		Prosentase Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah) mahasiswa dengan nilai "A"	55%	50%	Belum Tercapai
		Prosentase lulusan dengan kompetensi perawatan luka dengan sangat baik	75%	75%	Tercapai
		Prosentase dosen melakukan pembelajaran dengan sangat baik	40%	85%	Tercapai
2.	Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai standar mutu	Jumlah penelitian dosen	100%	100%	Tercapai
		Jumlah pengabdian masyarakat dosen	100%	100%	Tercapai
		Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	55%	57%	Tercapai Melampaui taerget 2%

IV. PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Tahunan Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo Tahun 2018/2019 dilaporkan, tak lupa ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah ikut serta terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo Tahun 2018/2019 .

Purworejo, 17 Desember 2019
Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo
Direktur,



Wahidin, S.Kep.,Ns.,M.Kep